

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai perusahaan menyadari pentingnya mengelola tingkat persediaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif jangka panjang. Kualitas, rekayasa produk, harga, lembur, kapasitas berlebih, kemampuan untuk merespon pelanggan (kinerja tepat waktu), waktu tunggu (*lead time*), dan profitabilitas keseluruhan adalah hal-hal yang dipengaruhi oleh tingkat persediaan. Secara umum, perusahaan dengan tingkat persediaan yang lebih tinggi daripada pesaingnya cenderung berada pada posisi kompetitif yang lebih lemah. Kebijakan manajemen persediaan telah menjadi sebuah senjata kompetitif.

Perusahaan Dagang secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Persediaan memiliki arti penting bagi perusahaan, baik perusahaan perdagangan maupun perusahaan industri. Secara umum persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli dari perusahaan lain, kemudian disimpan untuk dijual kembali dalam operasi normal perusahaan atau diproses terlebih dahulu kemudian baru dijual, sehingga perusahaan selalu memberi perhatian yang besar terhadap persediaan.

Persediaan barang dagangan juga termasuk salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus di kelola dengan

sebaik-baiknya. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan pun secara otomatis akan terpengaruh pula atas tersedianya barang dagangan atau persediaan barang dagangan tersebut. Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, merk, jenis, mutu, serta jumlah yang diinginkan pelanggan atau konsumen, maka penjualan akan mengalami penurunan. Karena kekurangan jumlah persediaan barang dagangan juga dapat menyebabkan konsumen beralih ke perusahaan lain yang menjual barang sejenis. Oleh karena itu, persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan, karena selain merupakan asset yang nilainya paling besar dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, juga disebabkan sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari penjualan persediaan.

Semua perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Karena dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, apakah mengalami keuntungan ataupun sebaliknya. Proses transaksi perusahaan dagang hampir sama dengan perusahaan jasa, hanya saja dalam perusahaan dagang harus memperhitungkan harga pokok penjualan dalam pencatatan persediaan. Perhitungan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang dilakukan pada saat terjadinya penjualan barang dagang, yang dalam hal ini mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan.

Persediaan merupakan suatu yang penting bagi perusahaan karena sebagian besar aktiva perusahaan tertanam pada persediaan. Dengan adanya persediaan, perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Masalah yang sering dialami dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian. Persediaan merupakan aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk dijual, dalam bentuk bahan atau perlengkapan (suplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa persediaan, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Perusahaan dalam menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah informasi dalam sajian yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu penerapan teknologi informasi yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif, Pengendalian persediaan barang dagang akan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Dengan adanya sistem pengendalian intern persediaan barang dagang akan mempermudah kontrol dan manajemen terhadap persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan barang dagang agar berjalan dengan lancar.

Persediaan merupakan salah satu masalah fenomenal yang bersifat fundamental dalam perusahaan. Persediaan dapat diartikan sebagai *stock*, barang yang akan dijual atau digunakan pada periode waktu tertentu. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada sebuah risiko, tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Persediaan bisa muncul secara sengaja maupun tidak sengaja, maksudnya sengaja karena adanya perencanaan untuk mengadakan persediaan, sedangkan tidak sengaja jika persediaan ada karena barang tidak terjual akibat rendahnya jumlah permintaan. Kekurangan persediaan pada suatu usaha dapat berakibat terhentinya kegiatan operasional perusahaan tersebut. Terlalu besarnya persediaan atau banyaknya persediaan (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan selama penyimpanan di gudang padahal barang tersebut masih mempunyai "*opportunity cost*" (dana yang bisa ditanamkan/diinvestasikan pada hal yang lebih menguntungkan). Sasaran dari perusahaan sebenarnya bukan untuk mengurangi atau meningkatkan *inventory* (persediaan), tetapi untuk memaksimalkan keuntungan. Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, karena disamping merupakan asset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sebagai sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari hasil penjualan persediaannya ini.

PT. Sinar Rejeki Baru adalah perusahaan dagang dimana penulis mengadakan penelitian merupakan salah satu perusahaan yang berkedudukan di jalan kapasan no. 81 surabaya yang bergerak dalam bidang penjualan barang

konveksi. Persediaan yang ada pada perusahaan ini adalah pakaian dalam pria dan wanita, pakaian anak-anak, kaos kaki, jas hujan, serta perlengkapan anak-anak lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penilaian atas persediaan sangatlah penting artinya bagi PT. Sinar Rejeki Baru sehingga memerlukan metode penilaian atas persediaan agar tujuan yang akan diinginkan perusahaan dapat tercapai. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk lebih memahami bagaimana metode penilaian persediaan yang di terapkan pada PT. Sinar Rejeki Baru. Maka dari uraian di atas penulis memilih judul **“Sistem Penilaian Persediaan Dan Pengaruhnya Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagangan PT. Sinar Rejeki Baru ”**

## **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Adapun Tujuan dari Studi Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian persediaan dan sistem penilaian persediaan di PT Sinar Rejeki Baru
2. Untuk mengetahui cara pengungkapan kebutuhan persediaan
3. Untuk mengetahui cara penilaian persediaan yang di lakukan oleh PT Sinar Rejeki Baru untuk menentukan harga jual barang.

## **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Adapaun manfaat dari Studi Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai acuan bagi pihak perusahaan dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam melakukan penilaian persediaan.

## 2. Bagi penulis

Sebagai wawasan pengetahuan mengenai penilaian persediaan serta mengaitkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan terhadap kondisi yang nyata di lapangan,

## 3. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang telah di teliti, juga sebagai panduan apabila melakukan penulisan Tugas Akhir yang berhubungan dengan masalah ini.

### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

1. Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, yaitu hanya pada lingkup seputar kegiatan perusahaan.
2. Ruang lingkup yang dibahas dalam laporan ini mengenai bagaimana proses penilaian terhadap persediaan barang dagangan.
3. Peneliti memfokuskan penelitian hanya pada perusahaan PT. Sinar Rejeki Baru. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat fokus dalam satu bagian, sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan), pada metode ini penulis melakukan pengamatan langsung bagaimana sistem penilaian persediaan yang di lakukan oleh PT Sinar Rejeki Baru
2. Interview (wawancara), pada metode ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada bagian pembelian, dan beberapa staf lainnya yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.
3. Dokumentasi, pada teknik ini peneliti memperoleh data melalui dokumen berupa nota pembelian dan nota penjualan pada PT Sinar Rejeki Baru.

